

EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI BPR DI EKS KARESIDENAN PATI dengan *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Nurul Komaryatin

STIE NU Jepara, Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara
e-mail: tien.stienu@gmail.com

Abstract

Finances sector, foremost banking industries have important role for economy activities. Its role as Financial Intermediary connecting (lenders) or surplus unit to (borrower) or deficit unit in economy. The unit mentioned is an investor in one side and an entrepreneurs in other side.

Bank technique efficiency can be measured by counting ratio between banking output and input. Data Envelopment Analysis (DEA) will count bank which use input "n" to produce different output "m".

The result of technique efficiency research BPR in Ex Karesidenan Pati using data tabulation DEA-CRS Merger of BPR BKK in each Kabupaten is hoped to increase efficiency rate in each BPR in Kabupaten Ex Karesidenan Pati. By merger, efficiency value will increase if compared with BPR before they merged.

Keywords : *Data envelopment analysis (DEA), efficiency technique, intermediary bank*

Abstraksi

Sektor keuangan, terutama industri perbankan, berperan sangat penting bagi aktivitas perekonomian. Peranannya sebagai Financial Intermediary menghubungkan antara unit surplus (lenders) kepada peminjam (borrower) atau unit defisist dalam perekonomian. Unit tersebut adalah investor di satu pihak dan wirausahawan di lain pihak.

Efisiensi teknis bank diukur dengan menghitung rasio antara output dan input perbankan. Data Envelopment Analysis (DEA) akan menghitung bank yang menggunakan input n untuk menghasilkan output m yang berbeda.

Hasil penelitian efisiensi teknis BPR di eks karesidenan Pati dengan menggunakan pengolahan data DEA-CRS, penjelasan bahwa secara teknis belum seluruh BPR BKK di kabupaten dalam eks karesidenan Pati beroperasi secara efisien. Merger atau penggabungan BPR BKK perkabupaten diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pada masing-masing BPR di kabupaten eks Karesidenan Pati. Melalui merger nilai efisiensi akan meningkat bila diperbandingkan dengan BPR sebelum merger .

Kata kunci : *Data envelopment analysis (DEA), efisiensi teknis, intermediary bank*